

Dr. Tamsik Udin, M.Pd.  
Ramli, S.Pd., M.Pd., Gr.  
Andi Halimah Kibar, S.Pd., M.Si., M.Pd.  
Dr. Rivai Makduani, S.Pd., M.Pd.  
Nayudin Hanif, S.Pd., M.Pd., Gr.  
Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.



# Mengembangkan **Minat, Bakat, & Kreativitas Peserta Didik**

Strategi Pengembangan Potensi Siswa  
di Era Pendidikan Abad 21



*Mengembangkan*  
**Minat, Bakat,  
& Kreativitas  
Peserta Didik**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014**  
**Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

*Mengembangkan*

# Minat, Bakat, & Kreativitas Peserta Didik

Strategi Pengembangan Potensi Siswa  
di Era Pendidikan Abad 21

Dr. Tamsik Udin, M.Pd.  
Ramli, S.Pd., M.Pd., Gr.

Andi Halimah Kibar, S.Pd., M.Si., M.Pd.

Dr. Rivai Makduani, S.Pd., M.Pd.

Nayudin Hanif, S.Pd., M.Pd., Gr.

Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.



---

**MENGEMBANGKAN MINAT, BAKAT DAN  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK**

Strategi Pengembangan Potensi Siswa di Era Pendidikan Abad 21

---

Ditulis oleh:

Dr. Tamsik Udin, M.Pd.  
Ramli, S.Pd., M.Pd., Gr.  
Andi Halimah Kibar, S.Pd., M.Si., M.Pd.  
Dr. Rivai Makduani, S.Pd., M.Pd.  
Nayudin Hanif, S.Pd., M.Pd., Gr.  
Prof. Dr. H. Anwar sewang, M.Ag.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**Nafal Publishing**  
**PT Nafal Global Nusantara**  
Jl. Utama 1 Metro 34112  
Telp: +62823-7716-1512, +62 858-0920-7521  
Email: nafalglobalnusantara@gmail.com  
Anggota IAKPI No. 017/LPU/2024



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Oktober 2025

Editor: Niswatul Azizah  
Perancang Sampul: Nihlatul Azizah  
Penata Letak: Nihlatul Azizah

**ISBN: 978-634-7241-70-2**

x + 154 hlm; 15,5x23 cm.

©Oktober 2025



## PRAKATA

Buku *Mengembangkan Minat, Bakat, dan Kreativitas Peserta Didik: Strategi Pengembangan Potensi Siswa di Era Pendidikan Abad 21* hadir sebagai respons terhadap tantangan pendidikan modern yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga mampu mengembangkan potensi diri secara holistik. Penguasaan pengetahuan perlu diimbangi dengan keterampilan berpikir kreatif, sikap adaptif, dan kemampuan berinovasi agar generasi muda siap menghadapi dinamika perubahan global.

Dalam buku ini, penulis menguraikan konsep, strategi, serta praktik implementasi yang berfokus pada pengembangan minat, bakat, dan kreativitas peserta didik. Uraian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sekaligus menjadi pedoman praktis bagi pendidik, tenaga kependidikan, maupun pemangku kebijakan dalam merancang proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan praktik

pendidikan serta menjadi rujukan yang relevan dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter, kreatif, dan kompetitif di era abad ke-21.





## DAFTAR ISI

Prakata .....	v
Daftar Isi .....	vii

**BAB I**

**URGENSI PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK .... 1**

Pendahuluan.....	2
Dimensi dan Kategori Potensi Peserta Didik.....	3
Tantangan dan Hambatan dalam Pengembangan Potensi .....	4

## BAB II

**LANDASAN KONSEPTUAL DAN TEORETIS MINAT,  
BAKAT, DAN KREATIVITAS..... 7**

Pendahuluan.....	8
Minat .....	9
Bakat .....	10
Jenis Bakat.....	13
Kreativitas .....	17

## **BAB III**

<b>PENGEMBANGAN MINAT PESERTA DIDIK .....</b>	<b>23</b>
Pendahuluan.....	24
Konsep Dasar Minat Peserta Didik .....	26
Faktor- Faktor yang Memengaruhi Minat.....	32
Jenis-Jenis Minat .....	34
Peran Minat dalam Proses Belajar.....	37
Landasan Teoretis Pengembangan Minat .....	38
Strategi Pengembangan Minat Peserta Didik .....	55
Inovasi dan Praktik dalam Pengembangan Minat	
Peserta Didik .....	63

## **BAB IV**

<b>PENGEMBANGAN BAKAT PESERTA DIDIK .....</b>	<b>67</b>
Pendahuluan .....	68
Konsep Dasar Bakat dalam Pendidikan.....	69
Definisi Bakat dalam Psikologi dan Pendidikan.....	71
Prinsip dan Strategi Identifikasi Bakat.....	73
Pendekatan Pengembangan Bakat di Sekolah.....	75
Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Bakat .....	78
Model Pengembangan Bakat Berbasis Kecerdasan Majemuk .....	87
Implikasi Kebijakan terhadap Pengembangan Bakat.....	89
Peran Pemerintah Daerah dan Pusat dalam	
Penguatan Program .....	91

## **BAB V**

<b>PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK.....</b>	<b>95</b>
Pendahuluan.....	96
Memahami Konsep Kreativitas.....	97
Mengapa Kreativitas Penting? .....	101

Mendorong Kreativitas dalam Pendidikan.....	102
Contoh Rencana Pelajaran yang Mendorong Kreativitas.....	103
Perangkat dan Strategi untuk Mendorong Kreativitas.....	105

## BAB VI

<b>PENDIDIKAN INKLUSIF DAN PENGAMBANGAN POTENSI INDIVIDUAL.....</b>	109
Pendahuluan .....	110
Pengertian dan Prinsip Pendidikan Inklusif .....	110
Keragaman Kebutuhan dan Kemampuan Peserta Didik.....	113
Pendekatan Pembelajaran yang Diferensiasi.....	115
Kompetensi Pedagogis dan Empati Guru.....	117
Lingkungan Belajar yang Mendukung Ekspresi Diri.....	119
Hambatan Struktural dan Budaya Sekolah .....	122

## BAB VII

<b>IMPLEMENTASI DAN INOVASI PENGEMBANGAN MINAT, BAKAT, DAN KREATIVITAS .....</b>	131
--	-----

Daftar Pustaka.....	143
Profil Penulis .....	149



# BAB I

---

## URGENSI PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK

---



**NAFAL**  
Publishing



## Pendahuluan

---

Pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan sebuah wahana untuk menggali dan mengembangkan potensi unik yang dimiliki setiap individu. Di era yang terus berubah ini, dengan tantangan global yang semakin kompleks, urgensi untuk tidak hanya berfokus pada hasil akademis, tetapi juga pada pengembangan potensi holistik peserta didik menjadi semakin krusial. Potensi yang dimaksud mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta kecerdasan majemuk seperti kecerdasan emosional, sosial, dan kreativitas.

Mengapa ini penting? Pendidikan yang gagal mengenali dan mengoptimalkan potensi peserta didik akan menciptakan generasi yang tidak siap menghadapi realitas dunia kerja dan kehidupan sosial yang dinamis. Peserta didik mungkin menguasai teori, tetapi kurang memiliki keterampilan esensial, seperti kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Oleh karena itu, diperlukan pergeseran paradigma dari sistem pendidikan yang seragam menjadi sistem yang personal dan berpusat pada peserta didik.

Pendidikan di Indonesia telah lama berorientasi pada pencapaian akademis yang diukur melalui standar tes dan nilai ujian. Paradigma ini memang penting untuk menilai penguasaan materi, tetapi sering kali tidak mampu melihat dan mengembangkan potensi unik tiap peserta didik. Di era globalisasi dengan tantangan kompleks, seperti otomatisasi dan perubahan iklim, keterampilan kognitif saja tidak cukup. Diperlukan individu yang adaptif, kreatif, serta memiliki kecerdasan emosional dan sosial yang kuat.

Urgensi pergeseran dari model pendidikan yang seragam menuju pendidikan yang lebih personal dan berpusat pada peserta didik semakin tidak dapat diabaikan. Naskah ini akan membahas bahwa pengembangan potensi holistik bukan sekadar pilihan, melainkan sebuah keniscayaan. Pembahasan akan mencakup definisi dan dimensi potensi, tantangan yang muncul dalam proses pengembangannya, serta identifikasi solusi inovatif yang dapat diterapkan. Tujuan utama dari kajian ini memberikan

## BAB II

---

LANDASAN KONSEPTUAL DAN  
TEORETIS MINAT, BAKAT,  
DAN KREATIVITAS

---



NAFAL  
Publishing



## Pendahuluan

---

Perkembangannya peserta didik sering bertumpu pada tiga aspek penting, yakni bakat, minat, dan kreativitas. Bakat pada dasarnya adalah potensi bawaan atau kecenderungan alami yang membantu seseorang untuk menguasai suatu keterampilan dengan lebih cepat dan mudah dibandingkan orang lain. Ini adalah kapasitas dasar yang dimiliki individu dalam bidang tertentu, seperti musik, logika-matematika, atau kinestetik. Di sisi lain, minat merupakan dorongan intrinsik yang kuat, yaitu rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas atau subjek tanpa adanya paksaan dari luar. Minat menjadi bahan bakar yang menggerakkan seseorang untuk secara sukarela meluangkan waktu dan energinya. Sementara itu, kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir divergen, menghasilkan gagasan-gagasan baru, orisinal, dan bermanfaat sebagai solusi atas suatu masalah atau sebagai bentuk ekspresi diri yang unik.

Dalam konteks pendidikan, ketiga elemen ini tidak dapat dipisahkan dan saling memperkuat untuk membentuk potensi utuh seorang peserta didik. Hubungan ketiganya bersifat sinergis yaitu minat bertindak sebagai katalisator yang membangkitkan dan mengasah bakat. Seorang siswa yang memiliki bakat alami dalam menggambar mungkin tidak akan pernah menjadi seniman yang mahir jika tidak disertai minat yang kuat untuk terus berlatih dan mengeksplorasi kemampuannya. Selanjutnya, kreativitas menjadi wahana bagi bakat dan minat untuk berekspresi secara inovatif. Melalui kreativitas, bakat tidak hanya ditampilkan secara teknis, tetapi juga diwujudkan dalam karya-karya orisinal yang memiliki nilai tambah.

Dengan demikian, perpaduan antara kemampuan yang dimiliki secara alami (bakat), kecenderungan yang diminati (minat), serta kemampuan untuk melakukannya dengan cara yang berbeda dan orisinal (kreativitas), menjadi kunci dalam membuka potensi maksimal peserta didik serta mengarahkannya pada pencapaian yang bermakna.

# BAB III

---

## PENGEMBANGAN MINAT PESERTA DIDIK

---



**NAFAL**  
Publishing



## Pendahuluan

---

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga bertanggungjawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik, termasuk masalah minat. Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Karena peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap suatu bidang cenderung menunjukkan motivasi belajar yang kuat, keingintahuan yang tinggi, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Di era globalisasi dan digitalisasi yang berkembang pesat, peserta didik dihadapkan pada beragam pilihan sekaligus tantangan sehingga dituntut untuk mampu mengenali dan mengembangkan minat sejak dini. Minat yang terarah dan berkembang dengan baik dapat menjadi landasan dalam menentukan arah pendidikan, pilihan karier, serta pengembangan diri secara optimal. Oleh karena itu, peran pendidik, orang tua, dan institusi pendidikan menjadi sangat penting dalam memahami urgensi pengembangan minat peserta didik sebagai bekal dalam mempersiapkan masa depan.

Namun dalam praktiknya, pengembangan minat peserta didik sering kali belum menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan. Fokus pembelajaran masih cenderung berorientasi pada pencapaian akademik dan capaian kurikulum, sedangkan aspek minat dan keunikan individu kurang mendapat tempat. Padahal pengabaian terhadap minat peserta didik dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar, kejemuhan, bahkan kegagalan dalam pencapaian potensi optimal.

Setiap manusia dilahirkan memiliki potensi dalam dirinya yang digunakan untuk bertahan hidup. Potensi yang dimiliki manusia akan berkembang sesuai minat dan bakat yang ada dalam dirinya. Bakat adalah kemampuan yang melekat dalam diri individu sejak ia lahir dan biasanya berhubungan erat dengan struktur otak, olehnya itu bakat perlu dikembangkan sesuai dengan minat siswa akan tetapi tidak semua bakat dapat teridentifikasi karena tidak tersedianya fasilitas kebutuhan penyalurannya sehingga tidak semua dapat tersalurkan dengan baik. Bakat yang melekat dalam diri individu biasanya bergandengan dengan minat. Minat

# BAB IV

---

## PENGEMBANGAN BAKAT PESERTA DIDIK

---



**NAFAL**  
Publishing



## Pendahuluan

---

Pengembangan bakat peserta didik merupakan aspek fundamental dalam pendidikan yang bertujuan membentuk individu yang kompeten secara akademik dan unggul dalam bidang-bidang tertentu sesuai potensi alaminya. Bakat sebagai kapasitas bawaan yang membantu seseorang mencapai prestasi luar biasa dalam suatu bidang, memerlukan strategi pendidikan yang tepat agar dapat berkembang secara optimal. Para ahli menyatakan bahwa bakat tidak cukup hanya dikenali, tetapi harus dibina melalui proses pendidikan yang sistematis, berkelanjutan, dan kontekstual dengan lingkungan peserta didik (Sutarto, 2019).

Pendidikan modern menekankan pentingnya pendekatan yang bersifat diferensiasi dan individualistik dalam mengembangkan bakat. Hal ini disebabkan setiap peserta didik memiliki karakteristik, gaya belajar, dan kecenderungan potensi yang berbeda-beda. Dalam konteks ini, pengembangan bakat perlu disesuaikan dengan kebutuhan individu melalui asesmen diagnostik dan pelibatan aktif peserta didik dalam kegiatan eksploratif. Menurut Gagne (2015), model bakat dan pembelajaran hendaknya mencakup proses identifikasi potensi, pengasahan kemampuan, dan pemanfaatan lingkungan pendukung agar bakat tersebut berkembang menjadi kompetensi nyata.

Lebih lanjut, lembaga pendidikan perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif terhadap pengembangan bakat, termasuk menyediakan kurikulum fleksibel, program ekstrakurikuler yang variatif, serta dukungan psikososial dari guru dan orang tua. Sekolah yang mampu memfasilitasi berbagai jenis bakat, seperti seni, olahraga, matematika, dan kepemimpinan akan lebih mampu memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kapasitas dirinya secara maksimal. Hal ini sesuai dengan pandangan Gardner (2006) dalam teori *multiple intelligences* yang menyatakan bakat bukan hanya terbatas pada kecerdasan logis-matematis, tetapi mencakup spektrum luas kecerdasan manusia.

Dalam implementasinya, pengembangan bakat juga menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam pembinaan bakat, kurangnya fasilitas yang memadai, serta belum terintegrasinya

# BAB V

---

## PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK

---



**NAFAL**  
Publishing



## Pendahuluan

---

Pada era modern, masyarakat global menuntut penguasaan keterampilan abad ke-21 yang salah satunya adalah keterampilan kreativitas (*creativity skills*). Para ahli pendidikan menempatkan kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation skills*) dalam kerangka keterampilan komprehensif yang menjadi bekal penting bagi peserta didik. Kreativitas bukan hanya tentang menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga tentang melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang, menemukan solusi inovatif, dan bekerja sama untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan manusiawi. Sekolah masa kini dituntut untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membantu siswa berpikir mandiri, memahami sudut pandang orang lain, dan membayangkan kemungkinan-kemungkinan baru. Dengan begitu, siswa dapat berperan aktif dalam dunia yang terus berubah dan kompleks, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat global. Maka dari itu, menumbuhkan kreativitas dalam proses pembelajaran bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak agar sistem pendidikan mencetak manusia yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kreativitas merupakan salah satu keterampilan kognitif esensial yang sangat ditekankan dalam pendidikan abad ke-21. Dalam konteks global yang terus berubah dan dipenuhi oleh kompleksitas, kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal dan sesuai dengan konteks menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk dapat beradaptasi dan berinovasi. Sternberg dan Lubart (1999) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan sesuai (*novel and appropriate*), sedangkan Lubart (2000) menekankan bahwa kreativitas adalah rangkaian pikiran dan tindakan yang menghasilkan produk baru yang adaptif. Kreativitas tidak hanya berperan dalam pengembangan solusi atas permasalahan aktual, tetapi juga mendorong kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta kehidupan sosial. Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan dituntut untuk merancang proses pembelajaran yang secara aktif menumbuhkan dan memfasilitasi pengembangan kreativitas peserta didik.

# BAB VI

---

## PENDIDIKAN INKLUSIF DAN PENGAMBANGAN POTENSI INDIVIDUAL

---



**NAFAL**  
Publishing



## Pendahuluan

---

Pendidikan merupakan hak setiap individu tanpa memandang latar belakang, kondisi fisik, intelektual, sosial, maupun budaya. Prinsip inilah yang melandasi lahirnya pendidikan inklusif, sebuah pendekatan yang berupaya menghadirkan lingkungan belajar yang terbuka, ramah, dan menghargai keberagaman. Pendidikan inklusif tidak hanya memberi kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama teman sebayanya, tetapi juga mengajarkan nilai toleransi, empati, dan keadilan bagi seluruh siswa.

Dalam konteks ini, pendidikan tidak semata-mata dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan potensi individu. Setiap anak memiliki keunikan, bakat, dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, tugas utama pendidikan inklusif adalah menciptakan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan tersebut sehingga setiap siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai kapasitasnya.

Lebih jauh, pendidikan inklusif menuntut keterlibatan aktif dari semua pihak—guru, orang tua, sekolah, dan masyarakat—untuk membangun ekosistem belajar yang mendukung. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan inklusif tidak hanya terletak pada ketersediaan fasilitas fisik atau kebijakan formal, tetapi juga pada kesadaran kolektif bahwa setiap anak berhak mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengembangkan dirinya.

## Pengertian dan Prinsip Pendidikan Inklusif

---

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pada penerimaan dan penghargaan terhadap keberagaman peserta didik, baik dalam aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, maupun budaya. Dalam konteks ini, pendidikan inklusif mengupayakan agar semua peserta didik, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus dapat belajar bersama-sama di kelas reguler tanpa diskriminasi. Konsep ini berangkat dari paradigma bahwa setiap anak memiliki potensi unik yang berhak untuk dikembangkan dalam lingkungan yang mendukung dan penuh penerimaan. Menurut Ainscow dan Miles, pendidikan inklusif bukan sekadar

# BAB VII

---

IMPLEMENTASI DAN INOVASI  
PENGEMBANGAN MINAT, BAKAT,  
DAN KREATIVITAS

---



NAFAL  
Publishing



Pengembangan minat, bakat, dan kreativitas merupakan aspek fundamental dalam proses pendidikan maupun pembentukan karakter individu yang berdaya saing di era modern. Setiap manusia pada hakikatnya memiliki potensi unik yang apabila diberi ruang untuk tumbuh melalui pendekatan yang sistematis dan inovatif dapat menjadi kekuatan besar bagi kemajuan pribadi maupun masyarakat. Implementasi program pengembangan minat dan bakat tidak hanya menuntut peran aktif lembaga pendidikan melainkan juga dukungan keluarga dan lingkungan sosial sebagai ekosistem yang saling bersinergi dalam memfasilitasi pertumbuhan potensi anak.

Di sisi lain, inovasi dalam pengembangan kreativitas menjadi semakin penting mengingat tantangan globalisasi yang menuntut generasi muda untuk memiliki daya pikir kritis, fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, serta kemampuan menghasilkan gagasan baru yang bermanfaat. Oleh sebab itu, pengelolaan dan pengembangan minat, bakat, serta kreativitas bukan sekadar kegiatan tambahan dalam kurikulum, tetapi merupakan kebutuhan esensial yang harus dirancang dengan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat agar mampu melahirkan generasi yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi dinamika zaman.

Pengembangan minat, bakat, dan kreativitas (MBK) merupakan mandat strategis pendidikan abad ke-21 karena berkelindan langsung dengan capaian profil pelajar yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif. Dalam konteks Indonesia, arah kebijakan kurikulum merdeka menempatkan ruang-ruang fleksibel bagi peserta didik untuk memilih konsentrasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengalaman belajar berbasis proyek guna menumbuhkan minat dan bakat secara otentik.

Panduan resmi Kemendikbudristek menegaskan bahwa sekolah perlu menyediakan jalur pemilihan kegiatan sesuai kecenderungan individual serta memfasilitasi penguatan bakat melalui ekosistem pembelajaran dan layanan non-akademik yang terstruktur. Dokumen projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) secara eksplisit memuat pembelajaran kokurikuler berbasis proyek untuk mengonsolidasikan kompetensi dan karakter lintas



## DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adler L, dkk. 2017. *What Controls My Health*. Amerika Serikat: Michigan State University.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, Terry (ed.). 2018. *The Theory and Practice of Online Learning*. Edmonton: Athabasca University Press.
- Anggraeni, Anastasia Dewi, Ana Widyatuti, dan Helda Jolanda Pentury. 2020. *Kreativitas Anak Kreatif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astin, Alexander W. 1993. *What Matters in College? Four Critical Years Revisited*. San Fransisco: Jessey-Bass.
- Ausubel, David Paul. 1968. *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt Rinehart and Winston.

- Avvisati, F, dkk. 2019. *Programme for International Student Assessment (PISA) Results From PISA 2018*. Paris: Organization for Economic Co-operation and Development.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Bourdieu, Pierre dan Jean Claude Passeron. 1977. *Reproduction in Education, Society, and Culture*. Los Angeles: Sage Publications.
- Cahyaningrum, Yuniana, dkk. "Pengelolaan Kreativitas dan Inovasi Melalui Integrasi Seni dan Teknologi Dalam Pendidikan di Era Digital 5.0". dalam *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 7(1): 106—114. 2025.
- Crow, Lester Donald dan Alice Crow. 1984. *Educational Psychology*. New Delhi: Eurasia Publishing House.
- Csikszentmihalyi, M. 1997. *Creativity: Flow and The Psychology of Discovery and Invention*. New York: HarperCollins Publishers.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deci, Edward L. dan Richard M. Ryan. 1985. *Intrinsic Motivation and Self Determination in Human Behavior*. New York: Plenum.
- Dennett, Daniel C. 2013. *Intuition Pumps and Other Tools for Thinking*. New York: W. W. Norton & Company.
- Dewey, John. 1938. *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Dharma, Agricynthia Pratiwi, dkk. 2023. *Panduan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dweck, Carol S. 2006. *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.
- Galugu, Nur Saqinah, Hadi Pajarianto, dan Bahraini. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Sleman: Deepublish.

- Gardner, Howard. 1993. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Grolnick, Wendy S. dan Richard M. Ryan. "Parent Styles Associated with Children's Self-Regulation and Competence in School". dalam *Journal of Educational Psychology*, 81(2): 143—154. 1989.
- Guilford, Joy Paul. "Creativity". dalam *American Psychologist*, 5(9): 444—454. 1950.
- Hapsari, Maulani Mega, dkk. 2022. *Pedoman Penelusuran Minat dan Bakat Jenjang SMP*. Jakarta Pusat: Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.
- Hidayat, M. F. dan P. Indriyani. "Dampak Kurikulum Nasional yang Kaku terhadap Pengembangan Potensi Non-Akademik Siswa". dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(1): 78—90. 2022.
- Hidi, Suzanne dan K. Ann Renninger. "The Four-Phase Model of Interest Development". dalam *Educational Psychologist*, 41(2): 111—127. 2006.
- Ika Lestari dan Linda Zakiah. 2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Imbeau, Marcia B. dan Carol Ann Tomlinson. 2010. *Leading and Managing a Differentiated Classroom*. Alexandria: ASCD.
- Jensen, Eric. 2009. *Teaching with Poverty in Mind: What Being Poor Does to Kids' Brains and What Schools Can Do About It*. Alexandria: ASCD.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. 2011. *Models of Teaching*. Inggris: Pearson Education.
- Kolb David A. 1984. *Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Krajcik, Joseph S. dan Phyllis C. Blumenfeld. 2006. *Project-Based Learning*. Inggris: Cambridge University Press.

- Lucas, Bill, Guy Claxton, dan Ellen Spencer. "Progression In Student Creativity in School: First Steps Towards New Forms Of Formative Assessments". dalam *OECD Education Working Papers*, 86: 1—46. 2013.
- Luthar, Sunia S. "The Culture of Affluence: Psychological Costs of Material Wealth". dalam *Child Development*, 74(6), 1581—1593. 2003.
- Maslow, Abraham. "A theory of human motivation". dalam *Psychological Review*, 50(4): 370—396. 1943.
- \_\_\_\_\_. 1954. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Motivasi dan Kepribadian*. Terjemahan Nurul Iman. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Munandar, Utami. 2021. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musrofi, Muhammad. 2016. *Sukses Akademik dan Sukses Bakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nugrahani, Yuliana. "Peran Sanggar Anak Auriga sebagai Sarana Pendidikan Nonformal di Dusun Pundak Wetan, Kembang, Nanggulan, Kulon Progo". dalam *Journal of Society and Continuing Education*, 1(2): 73—84. 2020.
- Nurhasanah, S. 2020. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Menggali dan Mengembangkan Potensi Sejak Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ornstein, Allan C. dan Francis P. Hunkins. 2013. *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues, Global Edition*. Boston: Pearson Education.
- Piirto, Jane. 2011. *Creativity for 21st century skills: How to embed creativity into the curriculum*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Pratama, A. "Peran Orang Tua dalam Mengarahkan Minat dan Bakat Anak di Era Digital". dalam *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2): 112—125. 2021.
- Prodyanatasari, Arshy. (ed.). 2024. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Future Science Publisher.

- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ryan, Richard M. dan Edward L. Deci. "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being". dalam *American Psychologist*, 55(1): 68—78. 2000.
- Santrock, JohnW. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silaen, Rohana, dkk. "Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4): 52—58. 2024.
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriayu Purwa Lestari, Ratna Sari Dewi, dan Astrya Rizki Junita. "Menumbuhkan Kreativitas tanpa Batas: Strategi Inovatif Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa". dalam *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3): 358—364. 2024.
- Sternberg, Robert J. 1999. *Handbook of Creativity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, B. dan R. Budharti. 2023. "Analisis Kompetensi Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah". dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3): 250—265. 2023.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thomas, John W. 2000. *A Review of Research on Project Based Learning*. San Rafael: The Autodesk Foundation.
- Tomlinson, Carol Ann. 2001. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria: ASCD

- Unesco. 2018. *Global Education Monitoring Report 2019: Migration, Displacement and Education: Building Bridges, Not Walls*. Paris: The United Nations.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vincent-Lancrin, Stephan, dkk. 2019. *Fostering Students' Creativity and Critical Thinking: What it Means in School*. Paris: OECD Publishing.
- Wardhono, Adhitya, dkk. "Pengembangan Kreativitas Anak Sekolah Dasar melalui Program Seni dan Kerajinan Tangan di MI Miftahul Ulum". dalam *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3): 619—629. 2024.
- Wati, Laras, dkk. "Inovasi Pembelajaran Model Project Based Learning sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Menggambar Komik Edukatif". dalam *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2): 622—628. 2024.
- Watrianthos, R. dan J. Simarmata (ed.). 2022. *Bisnis Kreativitas dan Inovasi*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Winarti, T. dan D. Nugroho. "Miskonsepsi Masyarakat tentang Definisi Potensi dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak". dalam *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 7(1): 55—68. 2022.
- Winkel, W. S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.



## PROFIL PENULIS



**Dr. Tamsik Udin, M.Pd.** adalah dosen dengan pengalaman lebih dari tiga dekade dalam bidang filsafat pendidikan, pendidikan kewarganegaraan, dan pengembangan karakter. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana di IKIP Bandung serta meraih gelar magister dan doktor dalam bidang Pendidikan Umum dan Karakter di Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini, ia mengabdi sebagai dosen tetap di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan mengampu berbagai mata kuliah, seperti Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Perencanaan Pembelajaran, dan Etika Profesi.

Selain mengajar, ia aktif dalam penelitian, publikasi ilmiah internasional, dan pengabdian masyarakat. Beberapa karyanya telah terbit di jurnal bereputasi serta ia memperoleh hibah penelitian nasional dengan tema inovasi buku cerita bergambar bilingual berbasis *augmented reality*. Ia juga terlibat aktif dalam organisasi profesi, seperti Persatuan Dosen PGMI Indonesia (PDPGMI) dan Asosiasi Dosen Pendidikan Karakter Seluruh Indonesia (ADDIKSI) serta berkomitmen penuh pada pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi.



**Ramli, S.Pd., M.Pd., Gr.** adalah seorang guru, penulis, sekaligus pembicara yang banyak menginspirasi. Ia memiliki latar belakang pendidikan Magister di bidang Bimbingan dan Konseling serta aktif berkontribusi di dunia pendidikan sebagai pendidik, guru penggerak, dosen praktisi, dan pemateri dalam berbagai pelatihan, bimbingan teknis, seminar, serta komunitas belajar. Selain itu, Ramli juga dikenal sebagai penulis yang produktif.

Ramli telah menerbitkan sejumlah buku, baik secara individu maupun bersama penulis lain dalam bentuk antologi. Karya-karyanya banyak membahas tema motivasi, pendidikan, dan pengembangan diri yang telah memberikan inspirasi bagi banyak pembaca. Beberapa di antaranya adalah *Upgrade Diri Menjadi Pribadi yang Istimewa* (2019), *Dua Sisi* (2019), *Bimbingan dan Konseling Berdiferensiasi* (2022), *Karier Literasi: Bimbingan dan Konseling Karier untuk Melejitkan Potensi dan Keterampilan Remaja* (2025), *Psikologi Pendidikan* (sedang dalam proses terbit), serta berbagai buku antologi lintas genre lainnya.



**Andi Halimah Kibar, S.Pd., M.Si., M.Pd.** adalah seorang guru Bahasa Inggris sekaligus PNS yang telah mengabdikan diri di dunia pendidikan sejak 2007, setelah sebelumnya menjalani peran sebagai guru kontrak sejak 2005 di SMAN 6 Bontoa Maros. Saat ini, penulis mengajar di SMAN 1 Maros, tempat ia menyelesaikan pendidikan menengah dan menjadi alumni pada 1992.

Pendidikan tinggi penulis dimulai di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan berhasil menyelesaikan studi pada 1999. Pada tahun 2000, penulis melanjutkan pendidikan pascasarjana di UNM pada program studi yang sama pada 2004. Namun karena beberapa kendala, studi tersebut tidak diselesaikan hingga tahap seminar hasil.

Semangatnya dalam menuntut ilmu membawanya kembali melanjutkan studi pada 2011 di Universitas Satria Makassar Jurusan Komunikasi Pendidikan dan berhasil meraih gelar magister pada tahun 2013. Pada 2022, penulis kembali menyelesaikan program Magister (S-2) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Makassar.



**Dr. Rivai Makduani, S.Pd., M.Pd.** lahir di Uhailanu pada 17 April 1963, seorang akademisi yang telah lama mengabdikan diri di dunia pendidikan. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Polewali Mandar, beliau melanjutkan studi hingga meraih gelar doktor (S-3) di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar pada 2019. Perjalanan akademiknya dilalui dengan penuh dedikasi mulai dari sarjana muda STKIP-DDI Polmas pada 1986, sarjana di STAI-DDI Polewali Mandar pada 1997, hingga pascasarjana di Universitas Negeri Makassar tahun 2005.

Pengalamannya profesionalnya begitu panjang, dimulai sebagai guru di SMP Kartika Chandra Kirana dan SMA-DDI Polewali hingga dipercaya menduduki berbagai jabatan strategis, seperti Kepala Sekolah SMK-DDI Polewali, Ketua STAI-DDI Polewali Mandar, Wakil Rektor I, Dekan Fakultas Tarbiyah, hingga Ketua Lembaga Penjaminan Mutu. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Islam Darud Dakwah Wal Irsyad (UI-DDI) Abdurrahman Ambo Dalle Polewali Mandar. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade di dunia pendidikan, Rivai Makduani dikenal sebagai sosok pendidik sekaligus pemimpin akademik yang konsisten mendorong mutu, integritas, dan pengembangan ilmu pengetahuan Islam di Polewali Mandar.



**Nayudin Hanif, S.Pd., M.Pd., Gr.** adalah seorang pendidik sains khususnya dalam bidang Pendidikan Kimia. Ia lahir di Serang pada tanggal 3 Maret 1989. Pendidikan formal Nayudin dimulai dari SDN Cereme dan berlanjut ke SMPN 1 Binuang, kemudian MAN 2 Kota Serang pada jurusan IPA. Ia melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Kimia pada 2011.

Selanjutnya, ia menyelesaikan studi Magister Pendidikan Kimia di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada 2024. Saat ini, Nayudin sedang menempuh pendidikan doktoral (S-3) dalam bidang yang sama di UNY yang menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan profesional dan akademis. Karier mengajar Nayudin dimulai pada 2009 sebagai tutor di Bimaskti Education Care di Bandung.

Sejak awal kariernya, Nayudin telah mengajar di berbagai jenjang pendidikan dan institusi, di antaranya SMP IT Assyifa Subang, SMA Negeri 23 Bandung, SMA Negeri 1 Amarasi Timur Kupang, dan SMA Negeri 17 Bandung. Selain itu, ia juga aktif menjadi tutor di sejumlah lembaga bimbingan belajar. Pada Mei 2014 hingga September 2023, ia mengabdikan diri di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK), Sabah, Malaysia, serta mengajar di PKBM KJRI Kota Kinabalu dan LC (*learning center*) SMPT Kota Kinabalu. Selama masa pengabdianya di SIKK, ia dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang CLC dan Kurikulum serta staf bidang prestasi. Pada 2024, Nayudin melanjutkan kiprahnya di CLC Boustead Rimba Nilai, Sandakan, Sabah-Malaysia, sebelum akhirnya pada Februari 2025 bergabung sebagai guru di SMK Auliya Teladan Mandiri (ATM), Majalengka, Jawa Barat. Untuk komunikasi lebih lanjut, dapat dihubungi melalui WhatsApp di 08568786906 atau email di kimia.mudah07@gmail.com.



**Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.** lahir di Polmas pada 1958. Bekerja sebagai PNS Dosen STAIN Majene dengan rekomendasi tugas tambahan sebagai Rektor UI DDI AGH Abdurrahman Ambo Dalle Polman. Pendidikan S-1 pada Fakultas Tarbiyah IAIN Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 1985, S-2 Fakultas Tarbiyah IAIN Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Makassar Jurusan Pendidikan Islam tahun 2001, dan S-3 Universitas Merdeka Malang Konsentrasi Manajemen Pendidikan Tahun 2012.

Pengalaman kerja sebelum beralih dari PNS daerah menjadi PNS pusat sebagai dosen antara lain: Sekretaris Disdikpora 20 Oktober 2008 hingga 10 Februari 2010; Sekretaris Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan 10 Februari 2010; Staf Ahli Bupati Polman Bidang SDM 2010—2011; Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2013; dan Ketua STAI DDI Polewali Mandar 2000—2013.





# Layanan **NAFAL GLOBAL NUSANTARA**

## Penerbitan Gratis

Mewujudkan Mimpi Anda Mempunyai Naskah yang Terpublikasi Digital



## Penerbitan Buku dari Hasil Penelitian

Layanan Publikasi Buku dari Hasil Penelitian, Tugas Akhir, Makalah

## Pengadaan Buku Digital dan Fisik Perpustakaan

Mewujudkan Kemudahan dalam Mengakses Buku-buku Perpustakaan Lewat Genggaman

## Kerja Sama/Workshop

Membuka Peluang Kerja Sama Event seperti Webinar, Workshop, Bedah Buku, Pengadaan Buku, dll

## Menurunkan Presentase Plagiasi

Layanan untuk Menurunkan Presentase Plagiasi/Turnitin

## Jasa Penerjemah

Layanan Terjemah/Translate B. Inggris atau B. Arab

## Desain & Layout

Melayani Pembuatan Desain (Logo, Layout, Cover, Flayer) Berstandar Tinggi



0852-3232-9992  
(Admin 1)  
Hubungi Kami  
0823-7716-1512  
(Admin 2)

Melayani dengan sepenuh hati,  
menjunjung tinggi humanisme dalam setiap aktifitas,  
mengisi kemerdekaan dengan kreatifitas dan, inovasi.  
**PT. Nafal Global Nusantara juga menyediakan produk dan,  
layanan berkualitas kepada seluruh Stakeholder.**

Alamat: Gedung Nafal Lantai 2, Jl. Utama 1 Gg. Abri, Metro Timur 34111



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id

# Layanan Penerbitan **GRATIS**

**Ketentuan naskah**  
untuk bisa **terbit gratis**:

Q **Genre Buku**

- Puisi
- Novel
- Komik
- Antoplogi Cerpen
- Sajak
- Horor
- Fiksi Populer
- Sejarah
- Misteri
- Cerita Anak-Anak
- Fiksi Remaja

Q **Setelah sesuai dengan ketentuan,**

(naskah akan kami cek terlebih dahulu  
sebelum dipublish)

Q **Proses penerbitan naskah**  
(7-14 hari)

Q **Pembagian hak cipta dan lisensi**

- Hak cipta kami kembalikan sepenuhnya  
ke Penulis
- Hak distribusi ada di Penerbit (Nafal Global Nusantara)

Q **Potongan harga 40%**

(Untuk Buku Tercetak)



Hubungi Kami

**0852-3232-9992**  
(Admin 1)

**0823-7716-1512**  
(Admin 2)

Jadikan karya Anda  
sebagai karya berupa buku yang terpublikasi  
dengan bentuk E-book secara Nasional maupun Internasional



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id

# Program **DIGITAL LIBRARY**

**NAFAL GLOBAL NUSANTARA**



## KEUNTUNGAN

- Mudah Dalam Mengakses dan ✓  
Mengkontrol Perpustakaan ✓  
Koleksi Buku Ber—ISBN ✓  
Bisa Diakses di Andro/IOS ✓  
Bisa Diakses di Manapun ✓  
Biaya Instalasi GRATIS ✓  
Keamanan Arsip Koleksi ✓  
Proses Pencarian Cepat ✓  
Budget Bisa Disesuaikan dan Ekonomis ✓  
Bisa Custom Logo Sesuai Intansi ✓  
Bonus GRATISS! berbagai buku ✓  
Kurikulum Merdeka



Hubungi Kami

**0852-3232-9992**

(Admin 1)

**0823-7716-1512**

(Admin 2)

Jangan lewatkan kesempatan ini  
untuk menciptakan kemudahan dalam  
mengakses buku-buku digital melalui genggaman.



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id

# Ubah PPT Menjadi BUKU Ber-ISBN

**Nafal Global Nusantara** mempunyai tim kreatif yang mampu **merubah Powerpoint (PPT) menjadi tatanan sebuah buku**. Selain itu tim kami juga bisa **merubah Tugas Akhir, Makalah, Antologi, Menjadi Buku Ber-ISBN.**

# NAFA

## Fasilitas:

- ✓ **Penambahan Materi**
  - ✓ **Editing dan Proofreading**
  - ✓ **ISBN**
  - ✓ **Desain Cover**
  - ✓ **Layout Berstandar Tinggi**
  - ✓ **Sertifikat Penulis**
  - ✓ **Buku Tercetak**

Dapatkan Harga Khusus: Rp3.000.000

Rp2.500.000



**0852-3232-9992**  
(Admin.)

**0823-7716-1512**  
(Admin 2)

**Manfaatkan Bahan Ajar Anda menjadi Buku yang Terpublikasi.**



# Mengembangkan Minat, Bakat, & Kreativitas Peserta Didik

Strategi Pengembangan Potensi Siswa  
di Era Pendidikan Abad 21

Diera pendidikan abad ke-21, keberhasilan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh penguasaan pengetahuan semata, melainkan juga oleh kemampuan dalam mengembangkan potensi diri secara menyeluruh. Minat, bakat, dan kreativitas menjadi tiga aspek fundamental yang perlu mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran.

Buku ini menyajikan uraian komprehensif mengenai strategi pengembangan potensi peserta didik melalui pendekatan yang sistematis, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pembahasan di dalamnya mencakup beberapa bab berikut.

- Urgensi Pengembangan Potensi Peserta Didik
- Landasan Konseptual dan Teoretis Minat, Bakat, dan Kreativitas
- Pengembangan Minat Peserta Didik
- Pengembangan Bakat Peserta Didik
- Pengembangan Kreativitas Peserta Didik
- Pendidikan Inklusif dan Pengembangan Potensi Individual
- Implementasi dan Inovasi Pengembangan Minat, Bakat, dan Kreativitas



PT Nafal Global Nusantara



nafalglobalnusantara@gmail.com  
f Nafal Publishing  
nafalpublishing\_  
+6281284872750

Pendidikan

ISBN 978-634-7241-70-2



9786347241702

+17